

PENJELASAN JAWABAN LATIHAN AL-A'DAD

1. فِي الشَّقَّةِ خَمْسُ عُرَفٍ

✓ Jawaban benar: عُرَفٍ

Penjelasan:

- Bilangan 3–10 harus diikuti:
 - Kata benda *jamak*
 - Berharakat *kasrah* (*majrūr*)
 - عُرَفٍ adalah bentuk *jamak* dari عُرْفة
 - Jadi yang benar: عُرَفٍ
-

2. وَزْنُ زَيْتٍ مِائَةً كِيلٍ

✓ Jawaban benar: كِيلٍ

Penjelasan:

- Bilangan 100 atau ratusan مِائَةً diikuti:
 - Kata benda tunggal (*mufrad*)
 - Berharakat *kasrah* (*majrur*)
 - كِيلٍ adalah satuan berat (kg)
 - Maka bentuk yang benar: كِيلٍ
-

3. يَجِبُ أَنْ يَصِلَ وَزْنُهَا إِلَى سَبْعِينَ كِيلَّا

✓ Jawaban benar: كِيلَّا

Penjelasan:

- Bilangan سبعين yang berarti 70 termasuk dalam bilangan rentang (20–90) maka harus diikuti:
 - Kata benda tunggal (*mufrad*)

- o Berharakat *fathah* (*mansub*)
 - Kata **كِيلًا** berfungsi menjelaskan jumlah (*tamyiz*)
 - Jadi jawabannya: **كِيلًا**
-

4. تَدْرُسُ فَاطِمَةُ خَمْسَ حِصَصٍ

✓ Jawaban benar: **حِصَصٍ**

Penjelasan:

- Bilangan **خمس** yang berarti 5 termasuk dalam bilangan rentang **3–10**:
 - o Menggunakan kata benda *jamak*
 - o Berharakat *kasrah*
 - **حِصَصٍ** adalah *jamak* dari **حِصَّةٌ**
 - Maka yang benar: **حِصَصٍ**
-

5. كُلُّ مِائَةٍ سَنَةٌ تُشَاهِي قِرْنَانِي وَاحِدًا

✓ Jawaban benar: **سَنَةٌ**

Penjelasan:

- Bilangan **100** atau **ratusan**:
 - o Diikuti kata benda tunggal (*mufrad*)
 - o Berharakat *kasrah*
 - Maka bentuk yang tepat: **سَنَةٌ**
-

6. صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تُفَضِّلُ صَلَاةَ الْفَرْدِ بِسَبْعٍ وَعَشْرِينَ دَرَجَةً

✓ Jawaban benar: **عِشْرِينَ**

Penjelasan:

- Bilangan **21–99** terdiri dari dua bagian yaitu (**Satuan** + **وْ** + **puluhan**) dan

وَ wajib digunakan.

- Kata **سبع** didahului huruf بـ, maka dibaca *kasrah* (*majrūr*)
 - Kata **عشرين** ber-*i'rab jar*. Hal ini karena berada dalam rangkaian dengan بـ, maka bentuk yang benar adalah **عشرون**, bukan **عشرين**.
-

7. هيَ تَسْكُنُ فِي الدَّوْرِ الْثَالِثِ.

✓ Jawaban benar: **الثالث**

Penjelasan:

- Kata **الدور** (lantai) didahului huruf في, sehingga dibaca *majrūr* (*kasrah*).
 - **الثالث** adalah bilangan tingkatan (ketiga) yang mengikuti kata yang dijelaskan sebelumnya.
 - Kata **الثالث** menjelaskan **urutan lantai** yang ditempati
Catatan : (Bilangan tingkatan digunakan untuk menunjukkan **urutan**: pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya.)
 - Karena **majrūr**, maka **الثالث** juga **majrūr**.
-

8. لِصَلَةِ الْجَنَازَةِ أَرْبَعُ تَكْبِيرَاتٍ

✓ Jawaban benar: **أربع**

Penjelasan:

1. Posisi bilangan dalam kalimat
 - Kata **أربع** muncul di awal *jumlah ismiyah* (kalimat nominal).
 - Frasa **وصلة الجنائزه** hanya berfungsi sebagai keterangan (*jar-majrūr*), bukan subjek utama.
2. Fungsi **أربع** dalam kalimat
 - Kata **أربع** berfungsi sebagai **mutbada'** (subjek).
 - Karena berfungsi sebagai **mutbada'**, maka *i'rab*-nya **marfū'**.
3. Tanda *i'rab marfū'*
 - Tanda **marfū'** pada kata tunggal adalah **dhammah** (ـ).
 - Oleh karena itu bentuk yang benar adalah **أربع**, bukan **أربع**.

صَلَّى الْمُسْلِمُ الْمَغْرِبَ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ. 9.

✓ Jawaban benar: رَكَعَاتٍ

Penjelasan:

- Bilangan 3–10:
 - Diikuti kata benda *jamak*
 - Berharakat *kasrah*
 - رَكْعَةٌ adalah *jamak* dari رَكَعَاتٍ
 - Maka bentuk yang benar: رَكَعَاتٍ
-

سَبْعَةُ أَيَّامٍ تَكُونُ أُسْبُوْغًا. 10.

✓ Jawaban benar: سَبْعَةٌ

Penjelasan:

- Bilangan berada di awal kalimat
- Berfungsi sebagai *mubtada'* (subjek)
- Maka harus *marfu'* dengan *dhammah*
- Jawaban yang tepat: سَبْعَةٌ